

ABSTRAK SKRIPSI

Tingkat persaingan yang tajam mendorong tiap badan usaha untuk melakukan usaha-usaha guna meningkatkan pendapatan yang akan mempengaruhi pula tingkat laba yang diperoleh badan usaha. Badan usaha dapat menempuh berbagai cara antara lain melalui usaha pemasaran dan penjualan maupun melalui usaha pengembangan dan perbaikan produk yang sudah ada.

Kondisi ini berdampak pula bagi badan usaha di Indonesia untuk lebih meningkatkan kinerjanya terutama mengenai kualitas serta harga yang mampu bersaing karena produk yang dihasilkan luar negeri untuk produk yang sejenis pada umumnya memiliki kualitas yang lebih baik serta harga yang lebih bersaing.

Salah satu kunci pokok (*key success factor*) badan usaha agar dapat menang dalam persaingan adalah perbaikan dan pengembangan kualitas selain waktu dan inovasi. Perbaikan dan pengembangan ini tidak boleh berhenti dan merupakan suatu proses yang berkesinambungan (*continuous improvement*) bagi badan usaha sehingga dapat berdampak pada badan usaha baik untuk jangka pendek maupun untuk jangka panjang.

Perbaikan dan pengembangan kualitas mengarah pada peningkatan efisiensi dan efektivitas kinerja badan usaha sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan labanya. Pada saat ini banyak badan usaha di Indonesia belum menyadari sepenuhnya peranan dan pengaruh dari biaya kualitas terhadap laba yang dapat diperoleh badan usaha. Pada badan usaha terutama yang telah memiliki konsumen yang tetap menjadi kurang memperhatikan masalah kualitas karena beranggapan konsumennya tidak akan berpindah ke produsen lain, namun dalam jangka panjang harus diperhatikan bahwa dengan semakin tajamnya persaingan menjadikan konsumen lebih kritis terutama mengenai masalah harga dan kualitas, oleh karena itu memperhatikan kualitas sudah menjadi masalah utama bagi badan usaha agar dapat meningkatkan pendapatan dan labanya.

Biaya kualitas terdiri dari empat macam biaya yaitu biaya pencegahan, biaya penilaian, biaya kegagalan internal, dan biaya kegagalan eksternal. Keempat biaya kualitas ini masing-masing memiliki pengaruh yang berbeda terhadap tingkat laba yang dapat diperoleh badan usaha. Penelitian dan penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari masing-masing biaya kualitas terhadap laba yang diperoleh serta bagaimanakah pengaruhnya terhadap laba, positif dan negatif.

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada badan usaha penghasil piring keramik ini, diperoleh hasil bahwa biaya pencegahan mempunyai pengaruh yang terbesar dan positif terhadap profit disusul dengan biaya penilaian serta biaya kegagalan internal dan eksternal mempunyai pengaruh yang negatif terhadap laba, yang artinya semakin besar biaya kegagalan internal dan eksternal maka laba yang dapat diperoleh badan usaha menjadi semakin kecil.

Dengan informasi ini, maka manajemen dapat mengambil tindakan-tindakan untuk mencegah terjadinya penurunan pada laba badan usaha dan meningkatkan usaha-usaha yang dapat meningkatkan laba badan usaha.

